

Strengthening Human Resources Management of KORMI Trenggalek Regency in Implementing Community Sports Festivals as an Implementation of the 2045 Fit Indonesia Program

Muhammad Soleh Fudin¹, Vega Mareta Sceisarriya², Intan Susetyo Kusumo Wardhani³, Junian Cahyanto Wibawa⁴

^{1,2,3,4} STKIP PGRI Trenggalek

Email : fudinbanimustaram@stkippgritrenggalek.ac.id¹, vegamareta@gmail.com²,
iin.intanskw@gmail.com³, juniancahyanto96@stkippgritrenggalek.ac.id⁴

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4581>

Abstract: *Strengthening Human Resources Management in the Indonesian Community Sports Committee (KORMI) Trenggalek Regency is an important step in implementing the Community Sports Festival as part of the implementation of the Indonesia Fit 2045 Program. This festival aims to increase community participation in sports, which is in line with government efforts to create a healthy and active society. This service shows that the development of traditional and recreational sports can increase people's motivation to participate in sports activities, which is the core of the program. One strategy that can be implemented is through training and outreach through community sports management applications packaged in the form of community sports festival activities in traditional games, traditional archery, dance, tera gymnastics and kite flying. This community service shows that understanding and implementing activities through this community sports tournament management application can increase the human resource competency of KORMI Trenggalek Regency partners in developing and providing community sports services to the community, especially implementing easy community sports tournaments with digital applications. With good services from KORMI Trenggalek Regency, it can motivate public awareness in implementing a healthy and fit lifestyle by exercising regularly so that people in Trenggalek Regency are motivated to move towards a Indonesia's Fit 2045.*

Keyword: *Human Resources Management; Community Sports Festivals; Indonesia's Fit 2045*

Pendahuluan

Penguatan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks pelaksanaan Festival Olahraga Masyarakat di Kabupaten Trenggalek sebagai bagian dari program Indonesia Bugar 2024 memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Festival olahraga ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik, tetapi juga untuk membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran. Dalam hal ini, penguatan SDM menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, penting untuk memahami bahwa pengembangan SDM dalam olahraga harus melibatkan berbagai aspek, termasuk pendidikan dan pelatihan. Menurut Gumantan et al., peningkatan prestasi olahraga memerlukan perhatian terhadap

berbagai komponen yang melibatkan partisipasi masyarakat secara luas (Gumantan et al., 2020). Oleh karena itu, pelatihan bagi pelatih dan pengurus organisasi olahraga di tingkat lokal sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan olahraga. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Iragraha, yang menekankan pentingnya kebijakan olahraga yang kuat untuk mendukung pengembangan olahraga di Indonesia (Iragraha, 2021). Seperti yang tercantum Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan bahwa olahraga masyarakat adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (Pemerintah RI, 2022). Pembinaan olahraga masyarakat merupakan ranah Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI). Dalam mewujudkan program Indonesia Bugar tahun 2045, KORMI perlu ada strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat olahraga. Penelitian oleh Pangestu dan Christin menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program-program pemerintah, termasuk yang berkaitan dengan kesehatan dan olahraga (Pangestu & Christin, 2022). Oleh karena itu, sosialisasi yang melibatkan berbagai media dan pendekatan langsung kepada masyarakat akan sangat membantu dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam festival olahraga. Selain itu, penguatan SDM juga harus mencakup aspek motivasi dan dukungan psikologis bagi peserta. Aktivitas olahraga rekreasi, seperti yang diungkapkan oleh Afriyuandi, dapat memberikan dorongan motivasi belajar yang positif bagi individu (Afriyuandi, 2018). Dengan demikian, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam festival olahraga sangat penting. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas olahraga yang memadai dan program-program yang menarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Akhirnya, evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan festival olahraga juga menjadi hal yang tidak kalah penting. Chairunnisa menekankan pentingnya evaluasi program untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program pemerintah (Chairunnisa, 2023). Dengan melakukan evaluasi secara berkala, pihak terkait dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan program Indonesia Bugar 2045 secara efektif. Secara keseluruhan, penguatan SDM KORMI Kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan Festival Olahraga Masyarakat sebagai implementasi Program Indonesia Bugar 2045 memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan pendidikan, komunikasi yang efektif, motivasi masyarakat, serta evaluasi yang berkelanjutan. Sehingga dalam pelaksanaannya KORMI Kabupaten

Trenggalek melibatkan lembaga perguruan tinggi sebagai mitra dalam upaya pelaksanaan kegiatan Festival Olahraga Masyarakat supaya dalam kegiatan dapat berjalan dengan lancar, sukses dan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat.

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat buger dengan cara berolahraga secara rutin.
2. Kompetensi SDM mitra terkait dalam mengembangkan olahraga masyarakat di kabupaten Trenggalek masih minim salah satunya penggunaan IPTEK.

Oleh karena hal tersebut maka dari itu program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Trenggalek telah melakukan penguatan Sumber Daya Manusia KORMI Kabupaten Trenggalek untuk memiliki peningkatan kompetensi dalam penyelenggaraan Festival Olahraga Masyarakat Kabupaten (FORKAB) Trenggalek sebagai salah satu bagian dari program KORMI.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk (1) melakukan Workshop kepada Pengurus KORMI Kabupaten Trenggalek terkait dengan penggunaan aplikasi manajemen turnamen olahraga agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai olahraga masyarakat yang diminati dan (2) dapat memanajerial dan memanajemen kegiatan yang baik dalam menyelenggarakan FORKAB yang terstruktur dengan baik untuk membangun masyarakat dengan upaya hidup sehat jasmani.festival olahraga masyarakat dengan baik.

Metode

Kegiatan ini dihadiri oleh induk organisasi KORMI Kabupaten Trenggalek. Pengabdian ini diisi oleh beberapa pemateri dari STKIP PGRI Trenggalek yakni: Muhammad Soleh Fudin, M.Pd., Vega Mareta Sceisarriya, M.Pd., Intan Susetyo Kusumo Wardhani, M.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan 19 Agustus 2024 sampai 10 Oktober 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Koordinasi dengan KORMI Kabupaten Trenggalek.
2. Sosialisasi dan FGD rencana kegiatan penguatan KORMI Kabupaten Trenggalek.
3. Tim pengabdian merancang kegiatan.
4. Melaksanakan kegiatan oleh tim pengabdian.
5. Evaluasi dan penutup kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ditutup dengan evaluasi dan mengakhiri kegiatan pengabdian masyarakat bersama KORMI kabupaten Trenggalek. Setelah berakhirnya kegiatan ini, kegiatan kolaborasi kedepan masih tetap di gerakkan secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan masyarakat untuk melakukan aktif

bergerak dan kegiatan-kegiatan lain dalam program kerja KORMI kabupaten Trenggalek.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi sehingga dapat memperoleh pengalaman belajar dan keterampilan sebagai agen perubahan dalam pembangunan, terutama dalam hal sharing mengenai kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat salah satunya adalah mengenai Kesehatan tubuh.

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa, dosen, serta masyarakat dapat bekerjasama dan berkolaborasi dalam membiasakan masyarakat dalam melakukan aktifitas fisik melalui permainan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Festival Olahraga Masyarakat sebagai Implementasi Program Indonesia Bugar 2045. Kegiatan ini sejalan dengan salah satu program organisasi mitra yaitu KORMI Kabupaten Trenggalek untuk mengembangkan kesadaran masyarakat untuk selalu dan teratur berolahraga sehingga tercapai masyarakat yang bugar dan produktif.

1. Koordinasi dengan KORMI Kabupaten Trenggalek.

Tim pengabdian melakukan perizinan dan koordinasi dengan KORMI Kabupaten Trenggalek mengenai kegiatan FORKAB Trenggalek tahun 2024.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra KORMI

2. Sosialisasi dan FGD rencana kegiatan penguatan KORMI Kabupaten Trenggalek.

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Murtani, 2019). Setelah mitra setuju dan menandatangani kesanggupan mitra, dilaksanakan sosialisasi kepada pengurus dan anggota KORMI Kabupaten Trenggalek terhadap maksud dan tujuan dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan yaitu

menambah kompetensi SDM KORMI Kabupaten Trenggalek dalam manajemen olahraga masyarakat yang dikemas dalam workshop SDM. Kegiatan sosialisasi tersebut sekaligus menyampaikan gambaran IPTEK dan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan sebagai implementasi even festival olahraga masyarakat yang akan dilaksanakan oleh KORMI Kabupaten Trenggalek. Tim pengabdian masyarakat dengan mitra akan melakukan persiapan yaitu FGD dalam rangka menyiapkan kegiatan workshop SDM dan rencana pelaksanaan even festival olahraga masyarakat ini supaya berjalan dengan baik dan sesuai rencana sehingga tujuan dapat tercapai.



Gambar 2. Tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan KORMI Kabupaten Trenggalek



Gambar 3. Tim pengabdian melakukan FGD dengan KORMI Kabupaten Trenggalek

3. Tim pengabdian merancang kegiatan.

Tim pengabdian masyarakat akan melakukan perencanaan dan merancang kegiatan yaitu dengan melakukan rapat koordinasi supaya kegiatan FORKAB Trenggalek dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.



Gambar 4. Tim pengabdian merancang kegiatan festival olahraga masyarakat

4. Melaksanakan kegiatan oleh tim pengabdian.

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan yang pertama yaitu melakukan workshop terkait aplikasi manajemen turnamen olahraga masyarakat kepada pengurus KORMI Kabupaten Trenggalek. Selain itu tim pengabdian memberikan penguatan kepada KORMI Kabupaten Trenggalek terkait melakukan manajemen dan manajemen kegiatan yang baik dalam menyelenggarakan FORKAB Trenggalek yang terstruktur dengan baik untuk membangun masyarakat dengan upaya hidup sehat jasmani. Kegiatan kedua dalam tim pengabdian dengan pengurus KORMI melaksanakan kegiatan FORKAB dari berbagai macam cabang olahraga masyarakat sebagai kegiatan inti. Dalam FORKAB ini cabang olahraga dipertandingkan atau diperlombakan diantaranya olahraga tradisional, panahan tradisional, dance, senam kreasi, layang-layang dan senam tera. Kegiatan FORKAB Trenggalek tahun 2024 diselenggarakan yang bermitra dengan KORMI Kabupaten Trenggalek sebagai berikut:



Gambar 5. Penyelenggaraan Festival Olahraga Masyarakat Kabupaten Trenggalek

5. Evaluasi dan penutup kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ditutup dengan evaluasi dan mengakhiri kegiatan pengabdian masyarakat bersama KORMI kabupaten Trenggalek. Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan (Muryadi, 2017). Tim pengabdian mengevaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terhadap kemampuan manajemen even olahraga masyarakat pengurus KORMI Kabupaten Trenggalek dengan menyampaikan *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tes tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata naik 15 dari nilai rata-rata *pretest* 70 dan nilai rata-rata *posttest* 85. Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat perubahan dari kemampuan SDM pengurus KORMI dalam manajemen even olahraga masyarakat yaitu beberapa pengurus KORMI dapat mengaplikasikan aplikasi manajemen sataolmas yang dikembangkan tim pengabdian sebagai media untuk memajemen pertandingan olahraga masyarakat, sehingga dapat mengadministrasikan pertandingan secara digital dan masyarakat atau peserta dapat memantau secara langsung dari *smartphone* hasil pertandingan yang telah dilaksanakan. Selain itu dalam evaluasi terdapat kekurangan yaitu pengurus yang lanjut usia masih kurang memahami dan kurang termotivasi dalam penggunaan teknologi digital dan pengurus kurang spesifik dalam membuat perencanaan kegiatan. Setelah berakhirnya kegiatan ini, kegiatan

kolaborasi tetap terjalin sesuai dokumen kerjasama dalam upaya meningkatkan sehat bugar masyarakat sesuai program kerja KORMI kabupaten Trenggalek.



Gambar 6. Evaluasi dan penutupan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mitra dengan KORMI Kabupaten Trenggalek dalam mewujudkan penyelenggaraan festival olahraga masyarakat kabupaten trenggalek yang sukses sesuai dengan tujuan organisasi. Dari pengabdian tersebut terciptanya manajerial dari mitra tentang penyelenggaraan festival olahraga masyarakat kabupaten dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi manajemen turnamen olahraga masyarakat. Dengan manajemen penyelenggaraan festival olahraga masyarakat kabupaten yang baik dan memudahkan pelayanan masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti festival olahraga masyarakat kabupaten ini diharapkan dapat membangun kesadaran warga masyarakat di Kabupaten Trenggalek untuk memulai dan membudayakan pola hidup sehat dengan cara berolahraga secara rutin. Maka dengan keadaan tersebut masyarakat Kabupaten Trenggalek akan lebih bugar sesuai dengan Progam Indonesia Bugar 2045.

Daftar Referensi

- Afriyuandi, A. R. (2018). Hubungan Olahraga Rekreasi Alam Terbuka Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/10.35194/JM.V8I1.920>
- Ardiansyah, A., Arif, M., & Fitranto, N. (2023). Strategi Pengembangan Olahraga Rekreasi Freestyle Soccer Di Kormi Dki Jakarta. *Journal Olahraga ReKat (Rekreasi Masyarakat)*, 2(2), 19–34.
- Basso, J. C., & Suzuki, W. A. (2017). The Effects of Acute Exercise on Mood, Cognition, Neurophysiology, and Neurochemical Pathways: A Review. *Brain Plasticity*, 2(2), 127–152.

<https://doi.org/10.3233/bpl-160040>

- Camila, N. T., & Arif, L. (2023). Implementasi Program Kerja KORMI : Kampung Olahraga Rekreasi di Desa Ganting Kabupaten Sidoarjo. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu ...*, 4(2), 494–507. <http://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/97%0Ahttps://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/97/46>
- Chairunnisa, C. (2023). Sebuah kajian tentang evaluasi program indonesia pintar bagi anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 58. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2.124668>
- Coulson, J. C., McKenna, J., & Field, M. (2008). Exercising at work and self-reported work performance. *International Journal of Workplace Health Management*, 1(3), 176–197. <https://doi.org/10.1108/17538350810926534>
- Delyana, Pratiwi, P., Rokhmia, E., & Istiani, G. (2024). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Risiko Penyakit Tidak Menular (Ptm) Berdasarkan Data Skrining Kesehatan Bpjs Jakarta Selatan Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 13(1), 32–43. <https://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/1460>
- Damayanti, S. N., Tiaraningrum, F. H., Nurefendi, J., & Lestari, E. Y. (2023). Pengenalan Permainan Tradisional untuk Melestarikan Budaya Indonesia. *Jurnal Bina Desa*, 5(1), 39-44. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/view/41045>
- Franczyk, B., Gluba-Brzózka, A., Ciałkowska-Rysz, A., Ławiński, J., & Rysz, J. (2023). The Impact of Aerobic Exercise on HDL Quantity and Quality: A Narrative Review. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(5). <https://doi.org/10.3390/ijms24054653>
- Gumantan, A., Sina, I., & Pratiwi, E. (2020). Olahraga rekreasi dalam peningkatan prestasi olahraga. *Sport-Mu Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 103-114. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i2.8857>
- Iragraha, S. (2021). Proceeding national conference on sport and health : harmoni pembangunan olahraga nasional menuju prestasi yang gemilang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ph5xa>
- Pangestu, M. and Christin, M. (2022). Analisis strategi komunikasi program indonesia makin cakap digital kementerian komunikasi dan informatika dalam meningkatkan literasi digital. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3272-3280. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.885>
- Pemerintah RI. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Deputi 4 Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora Republik Indonesia.

- <https://deputi4.kemenpora.go.id/dokumen/21/uu-ri-nomor-11-tahun-2022-tentang-keolahragaan>
- Liu, R., Menhas, R., & Saqib, Z. A. (2024). Does physical activity influence health behavior, mental health, and psychological resilience under the moderating role of quality of life? *Frontiers in Psychology*, 15(March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1349880>
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
<https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi gerakan menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
<http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/585>
- Mawarti, D. A., Erfayliana, Y., & Baharudin, B. (2021). Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 52-63.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej/article/view/585/362>
- Matulessy, A., & Muhid, A. (2022). Efektivitas permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa: literature review. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 165-178.
- Rianto, H., & Yuliananingsih, Y. (2021). Menggali nilai-nilai karakter dalam permainan tradisional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 120-134.
<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2440>
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., Arimaswati, A., & Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 60–66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>